

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT *CASH HOLDING*
PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2011-2015**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

RENI SILAEN

NIM. 12010113130208

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Reni Silaen

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130208

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT *CASH*
HOLDING PADA BANK UMUM YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2011-2015**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Prasetiono, M.Si.

Semarang, 26 Mei 2017

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Prasetiono, M.Si.)

NIP.196003141986031005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Reni Silaen

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130208

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT *CASH*
HOLDING PADA BANK UMUM YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2011-2015**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Juni 2017

Tim Penguji

1. Drs. H. Prasetiono, M.Si. (.....)

2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)

3. Astiwi Indriani, S.E., M.M (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Reni Silaen, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT *CASH HOLDING* PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

(Reni Silaen)

NIM.12010113130208

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak”

(Mazmur 37: 4-5)

“Tetap senantiasa percayalah teguh, tak mungkin kau binasa di pergumulanmu. Tuhanmu mengalihkan yang paling susah pun menjadi kebajikan di jalan hidupmu”

(K.J 417:7)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Yesus Kristus yang selalu menolongku.

Kedua orang tua, abang dan adik-adikku yang selalu memberi dukungan selama ini.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of creditor's payment period (CPP), debtor's collection period (DCP), leverage (LEV), profitability (ROE), size (SIZE) and bank age (AGE) on cash holding in commercial banks listed on the Indonesian Stock Exchange.

The population of this research is commercial banks listed on the Indonesian Stock Exchange period 2011-2015. The types of data used are secondary data and sample determination used the method of purpose sampling. The analytical tool used is panel data regression.

The result shows that creditor's payment period, debtor's collection period and bank size has a significant effect on cash holdings, but leverage, profitability, and bank age does not has significant effect on cash holding.

Keywords : cash holding, creditor's payment period, debtor's collection period, leverage, profitability, size and bank age

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *creditor's payment period* (CPP), *debtor's collection period* (DCP), *leverage* (LEV), profitabilitas (ROE), ukuran (SIZE) dan umur bank (AGE) terhadap *cash holding* pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan adalah regresi data panel.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *creditor's payment period*, *debtor's collection period* dan ukuran bank mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *leverage*, profitabilitas dan umur bank tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

Kata kunci : *cash holding*, *creditor's payment period*, *debtor's collection period*, *leverage*, profitabilitas, ukuran dan umur bank

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT *CASH HOLDING* PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015.** Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan, bantuan, bimbingan, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan selama penulis menjalani studi.
3. Bapak Drs. Prasetiono, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Ibu Sri Rahayu Tri Astuti S.E., M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan bantuan dalam kegiatan akademik selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
6. Kedua orangtuaku, Mahlon Silaen dan Rosdiana Simangunsong yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dan motivasi kepada penulis.
7. Abangku, David dan adik-adikku Fransisco dan Ricardo yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Teman-temanku, Lilis, Remini, Octrine, Erika dan Rini. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama ini.
9. Teman-teman Manajemen Undip 2013: Arni, Kristina, Silfani, Suci, Jete, Levina, Christy, Deo, Sri, Eka dan seluruh teman-teman 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan serta bantuan selama ini.
10. Teman-teman PMK, Naposo Kertanegara, Alumni SMA N 2 Balige di Semarang atas dukungan dan bantuan selama ini.
11. OGUNG crew: Andri, Ria, Lilis, Bang Duan, Kak Lisda, Kak Lidia, Bang Carles, Kak Debo, Fernando, Ovi, Trinita, Remini, Yennie, Bagas, Agatha, Laura, Elfride, Samantha, Bryan, Exa dan Maria. Terima kasih buat kebersamaan dan pelajaran yang telah diberikan selama ini.

12. Anak-anak Kost GP, Eva, Melina, Lilis, Christin dan Ester atas kebersamaan selama hampir empat tahun ini.
13. KKN TIM II 2016 Desa Lopait, Nita, Monic, Tina, Fildah, Ponco, Mas Hima, Mas Ari, Nathalia, Flo dan Azhim. Terima kasih buat kebersamaannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna orang lain yang membacanya dan penulis.

Semarang, 26 Mei 2017

Penulis,

Reni Silaen

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Rumusan Masalah	13
1.2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
1.3. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Definisi Bank Umum	16
2.1.2 Fungsi Bank Umum	16
2.1.3 Manajemen Penggunaan Dana Bank Menurut Sifat Aktiva	18
2.1.4 Manajemen Alokasi Dana.....	19
2.1.5 Giro Wajib Minimum (GWM).....	20
2.1.6 Definisi <i>Cash Holding</i>	22
2.1.7 Motif <i>Cash Holding</i>	23
2.1.8 Teori	24
2.1.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Cash Holding</i>	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Hipotesis	38

2.3.1	Hubungan <i>Creditor's Payment Period</i> dengan <i>Cash Holding</i>	38
2.3.2	Hubungan <i>Debtor's collection period</i> dengan <i>Cash Holding</i>	39
2.3.3	Hubungan <i>Leverage</i> dengan <i>Cash Holding</i>	39
2.3.4	Hubungan Profitabilitas dengan <i>Cash Holding</i>	40
2.3.5	Hubungan Ukuran Bank dengan <i>Cash Holding</i>	41
2.3.6	Hubungan Umur Bank dengan <i>Cash Holding</i>	42
2.4	Kerangka Pemikiran	43
2.5	Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		45
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
3.1.1	Variabel Penelitian.....	45
3.1.2	Definisi Operasional	45
3.2	Populasi dan Sampel	49
3.2.1	Populasi	49
3.2.2	Sampel.....	49
3.3	Jenis dan Sumber Data	51
3.4	Metode Pengumpulan Data	52
3.5	Metode Analisis.....	52
3.5.1	Uji Signifikansi Model.....	54
3.5.2	Uji Statistik Deskriptif	56
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	56
3.5.4	Pengujian Hipotesis	58
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		62
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	62
4.2	Analisis Data	62
4.2.1	Uji Pemilihan Model	62
4.2.2	Uji Statistik Deskriptif	65
4.3	Uji Asumsi Klasik	68
4.3.1	Uji Normalitas	68
4.2.3	Uji Multikolinearitas	69
4.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	70
4.2.5	Uji Autokorelasi	71

4.2.6 Uji Statistik	73
4.3 Pembahasan	78
4.3.1 Pengaruh <i>Creditor's Payment Period</i> dengan <i>Cash Holding</i>	78
4.3.2 Pengaruh <i>Debtor's collection period</i> dengan <i>Cash Holding</i>	80
4.3.3 Pengaruh <i>Leverage</i> dengan <i>Cash Holding</i>	80
4.3.4 Pengaruh Profitabilitas dengan <i>Cash Holding</i>	82
4.3.5 Pengaruh Ukuran Bank dengan <i>Cash Holding</i>	84
4.3.6 Pengaruh Umur Bank dengan <i>Cash Holding</i>	84
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Keterbatasan	88
5.3 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Rasio Keuangan Pada Bank Umum.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	48
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik.....	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman.....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik	65
Tabel 4.4 Uji Koefisien Korelasi	69
Tabel 4.5 Nilai VIF dan Tolerance	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Park	71
Tabel 4.7 Uji Durbin Watson.....	72
Tabel 4.8 Hasil Analisis dengan Model <i>Fixed Effect</i>	73
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Analisis Uji F.....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t	75
Tabel 4.11 Hasil R^2 dan Adjusted R^2	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	43
Gambar 4.1 Uji Normalitas	68
Gambar 4.2 Data Variabel <i>Creditor's Payment Period</i> dan <i>Cash Holding</i>	79
Gambar 4.3 Data Variabel <i>Leverage</i> dan <i>Cash Holding</i>	81
Gambar 4.4 Data Variabel Profitabilitas dan <i>Cash Holding</i>	85
Gambar 4.5 Data Variabel Umur Bank dan <i>Cash Holding</i>	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Daftar Sampel Penelitian	94
Lampiran B : Data Variabel Penelitian	96
Lampiran C : Hasil Uji Eviews	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara sangat ditentukan oleh kegiatan industri yang dimiliki, salah satunya yaitu industri perbankan. Industri perbankan memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi yang berarti menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Menurut Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan utama bank yang menghimpun dana dan menyalurkannya kembali selalu berkaitan dengan masyarakat. Sehingga keberlangsungan hidup suatu bank sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat.

Bank sebagai lembaga intermediasi memiliki tujuan untuk mencapai profitabilitas dan menjaga likuiditas. Untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan bank akan menggunakan dana yang dihimpun untuk dialokasikan ke aset produktif (*earning assets*) yang menghasilkan pendapatan bagi bank. Jika dana yang dialokasikan terlalu besar maka akan mengganggu likuiditas bank. Menjaga tingkat likuiditas merupakan tujuan utama bank selain mencapai keuntungan. Menurut Oliver G. Wood, Jr

(dalam Siamat, 2005), likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan memenuhi permintaan kredit tanpa penundaan. Bank harus memiliki aset yang likuid sejumlah kewajibannya. Bank yang terlalu berhati-hati dalam menjaga likuiditasnya akan cenderung memelihara aset likuid yang relatif besar dari yang diperlukan untuk menghindari risiko kesulitan likuiditas, namun di sisi lain bank tersebut juga dihadapkan kepada biaya yang besar berkaitan dengan pemeliharaan aset likuid yang berlebihan (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Oleh karena itu bank harus dapat mengoptimalkan profitabilitas dan likuiditas dengan melakukan manajemen likuiditas.

Manajemen likuiditas merupakan kemampuan bank memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan menyediakan dana yang cukup. Salah satu tujuan bank untuk mengelola likuiditas yaitu untuk memperkecil risiko likuiditas yang disebabkan kekurangan dana tanpa harus mencari dana dengan suku bunga yang relatif tinggi di pasar uang atau menjual sebagian asetnya. Kuncoro dan Suhardjono (2002) mengatakan terdapat beberapa risiko yang mungkin timbul dalam mengelola likuiditas yaitu risiko pendanaan (*funding risk*) dan risiko bunga (*interest risk*). Risiko pendanaan (*funding risk*) merupakan risiko yang timbul apabila bank tidak cukup dana untuk memenuhi kewajibannya. Sedangkan risiko bunga (*interest risk*) merupakan risiko yang timbul karena adanya perubahan tingkat suku bunga

dalam aset maupun liabilitas sehingga menimbulkan ketidakpastian tingkat keuntungan yang akan diperoleh

Dana yang dihimpun oleh bank akan dialokasikan ke aset yang menghasilkan (*earning assets*) dan aset yang tidak menghasilkan (*nonearning assets*). Bank akan membentuk cadangan untuk mempertahankan likuiditasnya yaitu *primary reserve* dan *secondary reserve*. Pembentukan *primary reserve* atau cadangan primer untuk memenuhi kewajiban likuiditas minimum dan biaya operasional bank. *Primary reserve* terdiri dari alat-alat likuid yaitu kas, saldo rekening pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya, serta warkat-warkat dalam proses penagihan (Dendawijaya, 2000). Aset yang dialokasikan pada *primary reserve* merupakan *nonearning assets*. Sedangkan *secondary reserve* merupakan cadangan pengganti bagi *primary reserve*. Ketika alat-alat likuid yang digunakan sebagai *primary reserve* tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan nasabah maka *secondary reserve*-lah yang akan digunakan. *Secondary reserve* terdiri dari surat-surat berharga yang dapat dijadikan uang tunai setiap saat yang merupakan *earning assets*. Selain berfungsi menjaga likuiditas, *secondary reserve* juga dapat meningkatkan profitabilitas. Besarnya *secondary reserve* berkisar besarnya *primary reserve* dan kebijaksanaan bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Besarnya cadangan yang dimiliki oleh bank tergantung oleh kebijakan manajemen. Komponen yang diatur dan wajib dipenuhi oleh bank yaitu besarnya Giro Wajib Minimum (GWM). Giro Wajib minimum

(GWM) adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK (Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013). Selain komponen GWM, seluruhnya ditentukan oleh bank berdasarkan kebijakan manajemen, seperti kas dan surat-surat berharga. Kas yang dimiliki bank digunakan untuk memenuhi semua transaksi pengambilan tunai oleh nasabah. Untuk menghindari banyaknya dana yang menganggur maka manajer dituntut untuk dapat menentukan jumlah kas dan setara kas yang ditahan (*cash holding*).

Menurut Gill dan Shah (2012) *cash holding* adalah kas yang ada di tangan atau tersedia untuk diinvestasikan dalam bentuk aset fisik dan untuk dibagikan kepada investor. Yeboah dan Agyei (2012) mengukur *cash holding* dengan membandingkan kas dan setara kas dengan total aset bersih yang dimiliki bank. Tingkat *cash holding* yang tepat akan menjaga likuiditas dan mencapai profitabilitas yang diinginkan oleh bank. Manajer harus dapat menentukan besarnya *primary reserve* dan *secondary reserve* secara tepat agar dapat mengoptimalkan biaya dan manfaat yang diperoleh. Dengan *cash holding* yang tepat bank akan memiliki dana yang selalu tersedia dengan biaya yang minimal dan tetap dapat menghasilkan profitabilitas.

Trade-off theory menjelaskan bahwa tingkat *cash holding* yang optimal mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh dari memegang kas. Dalam mengendalikan likuiditas, bank akan mengeluarkan biaya yaitu *cost of maintaining level of liquidity* dan *cost from*

insufficient liquidity (Rusyamsi, 1999). *Cost of maintaining level of liquidity* merupakan biaya yang timbul akibat menahan sejumlah alat likuid. Apabila jumlah alat likuid sedikit maka biaya untuk menahan alat likuid sedikit, akan tetapi biaya kekurangan alat likuid akan besar jika terjadi penarikan besar. *Cost from insufficient liquidity* merupakan biaya yang timbul untuk meng-*cover* risiko apabila terjadi kekurangan likuiditas. Apabila terjadi kekurangan likuiditas maka bank harus mengeluarkan biaya lain yang lebih besar dari seharusnya dikeluarkan. Tingkat *cash holding* yang tepat akan dapat meminimalkan biaya yang timbul akibat menahan alat likuid dan mengoptimalkan manfaat dengan mengalokasikan dana pada aset yang menghasilkan seperti pada surat berharga atau pada penyaluran kredit.

The anticipated income theory menjelaskan bahwa bank seharusnya dapat memberikan kredit jangka panjang di mana pelunasannya, yaitu cicilan pokok pinjaman dan bunga dijadwalkan pembayarannya pada waktu yang akan datang dengan jangka waktu yang ditetapkan (Siamat, 2005). Jadwal pembayaran nasabah yang berupa angsuran pokok dan bunga akan memberikan pemasukan kas yang teratur sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan mengurangi kas yang dipegang.

Penelitian mengenai *cash holding* telah banyak dilakukan. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Naseer dan Naseem (2015) yang melakukan penelitian tentang hubungan antara manajemen modal kerja dan *cash holding* pada bank komersial di Pakistan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat *cash holding* pada bank salah satunya

yaitu *creditor's payment period (CPP)*. *Creditor's payment period* menunjukkan waktu yang dibutuhkan bank untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya atau dapat disebut sebagai periode pembayaran utang rata-rata. Subramarnyan dan Wild (2010) menjelaskan bahwa periode pembayaran utang rata-rata merupakan jumlah hari yang dibutuhkan untuk membayar tagihan-tagihan jangka pendek atau yang jatuh tempo. Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti penarikan yang dilakukan oleh nasabah dan pembayaran kewajibannya kepada bank lain harus selalu menyediakan dana yang cukup. Semakin cepat nasabah melakukan penarikan maka dana yang harus dikeluarkan oleh bank semakin besar. Bank akan berusaha untuk mempersingkat waktu pembayaran kewajiban kepada bank lain untuk menghindari biaya bunga yang semakin besar. Untuk membayar kewajiban-kewajibannya ditambah biaya bunga maka bank akan menggunakan kas yang ditahan. Semakin cepat bank membayar kewajibannya maka akan membutuhkan kas yang semakin besar sehingga mengakibatkan kas yang dipegang semakin kecil.

Debtor's collection period (DCP) menunjukkan waktu yang dibutuhkan oleh peminjam (debitur) untuk melunasi utang-utangnya atau dengan kata lain periode penerimaan rata-rata piutang. Naseer dan Naseem (2015) mengatakan bahwa bank akan berusaha untuk mempersingkat waktu debitur untuk membayar utangnya. Bank juga akan mengurangi tingkat *cash holding* untuk memaksimalkan profitabilitas. Dana yang disetor oleh debitur otomatis akan menambah jumlah kas yang dimiliki oleh bank. Maka

untuk mengurangi biaya memegang kas terlalu besar bank akan mengurangi tingkat *cash holding*. Semakin cepat pembayaran oleh debitur maka kas yang masuk dapat segera dialokasikan ke aset produktif untuk mengurangi biaya dan memperbesar keuntungan yang diperoleh sehingga tingkat *cash holding* semakin kecil.

Leverage merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi tingkat *cash holding*. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar bank menggunakan utang dalam membiayai aset perusahaan. Bank yang menggunakan utang sebagai sumber pendanaan akan mengurangi tingkat *cash holding* mereka (Yeboah dan Agyei, 2012). Berarti bahwa semakin tinggi *leverage* maka tingkat *cash holding* akan semakin kecil. Tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa bank lebih memilih menerbitkan utang untuk membiayai asetnya dibandingkan menggunakan kas. Seperti bank akan memilih menerbitkan surat berharga pasar uang atau modal untuk dialokasikan untuk membiayai asetnya.

Profit utama bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman yang disalurkan (Kasmir, 2008). Bank yang menghasilkan laba yang besar akan memiliki pemasukan kas yang besar juga. Keuntungan yang didapat akan dialokasikan sebagai kas, kegiatan operasional bank, dan membagikannya kepada pemegang saham. Sehingga bank dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menahan kas dengan jumlah yang besar (Yeboah dan Agyei, 2012).

Besar kecilnya bank merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat *cash holding*. Bank besar memiliki reputasi yang baik dan koneksi dengan lembaga keuangan sehingga mudah mendapatkan pinjaman (Yeboah dan Agyei, 2012). Kemudahan bank besar untuk mendapat pinjaman dana mengakibatkan bank memegang kas dengan jumlah yang lebih kecil dibandingkan bank kecil. Maka semakin besar ukuran bank maka akan semakin rendah tingkat *cash holding*.

Umur bank merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat *cash holding* di bank. Bank yang sudah lama berdiri akan jauh lebih berpengalaman dan dipercaya oleh masyarakat. Besarnya kas yang ditahan oleh bank berdasarkan pengalaman dalam mengelola kas (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Hasil penelitian Nurwati *et al.* (2014) menunjukkan bahwa semakin lama umur bank maka akan semakin baik kinerjanya. Semakin tua umur bank maka akan semakin tinggi keuntungan yang didapat.

Tabel 1.1
Rata-rata rasio keuangan pada Bank Umum yang
Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2015

	2011	2012	2013	2014	2015
Cash Holding(%)	24,4	20,83	17,44	18,69	17
CPP (Hari)	7012,31	7879	8070,7	9044,85	5787,36
DCP (Hari)	1746,26	1397,23	1402,32	1444,35	1254,68
Leverage (%)	89,38	88,57	87,07	84,7	83,59
Profitabilitas (%)	15,57	18,18	13,23	8,61	4
Ukuran Bank (Jutaan Rp)	92.939.669	108.893.004	110.854.178	113.818.163	118.030.740
Umur Bank (Tahun)	37	38	39	40	41

Sumber : Laporan keuangan tahun 2011-2015 yang telah diolah

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa terdapat ketidaksesuaian hubungan antara *creditor's payment period* (CPP) dengan *cash holding*. Semakin cepat bank melunasi utang-utangnya maka akan mengurangi tingkat *cash holding*. Pada tahun 2011 ke 2012 bank lebih lama membayar utang-utangnya tapi tak diikuti oleh tingkat *cash holding* yang semakin besar. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan penelitian Yeboah dan Agyei (2012) menemukan adanya hubungan positif antara *creditor's payment period* dengan *cash holding*. Namun, hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Naseer dan Naseem (2015) yang menemukan hubungan negatif antara *creditor's payment period* dengan *cash holding*.

Faktor yang turut mempengaruhi tingkat *cash holding* di bank yaitu *debtor's collection period* (DCP). Semakin cepat debitur melunasi utang-utangnya kepada bank maka akan semakin kecil tingkat *cash holding*. Berdasarkan tabel 1.1, terjadi ketidaksesuaian pada tahun 2012 ke 2013. Ditahun 2012 ke 2013 dimana debitur lebih lama membayar utang-utangnya tetapi tidak diikuti tingkat *cash holding* yang semakin besar. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Naseer dan Naseem (2015) yang menemukan hubungan positif antara *debtor's collection period* dengan *cash holding*. Namun, sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yeboah dan Agyei (2012) yang menemukan adanya hubungan negatif antara *debtor's collection period* dengan *cash holding*.

Pada tahun 2012 ke tahun 2013 terjadi ketidaksesuaian hubungan *leverage* terhadap *cash holding*. *Leverage* mengalami penurunan seharusnya berakibat pada meningkatnya *cash holding*. Namun pada tabel 1.1 *cash holding* juga mengalami penurunan. *Leverage* yang semakin kecil menunjukkan bahwa utang bank semakin sedikit. Fenomena ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ferreira dan Vilela (2004), Saddour (2006), Afza dan Adnan (2007), dan Yeboah dan Agyei (2012) yang menunjukkan hubungan negatif antara *leverage* dan *cash holding*. Namun sesuai dengan penelitian yang dilakukan Gill dan Shah (2012), dan Naseer dan Naseem (2015), yang menemukan hubungan positif *leverage* dan *cash holding*.

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat *cash holding* adalah profitabilitas. Berdasarkan pada tabel 1.1 terjadi ketidaksesuaian hubungan profitabilitas dan *cash holding* yaitu pada tahun 2011 ke 2012. Profitabilitas mengalami peningkatan sedangkan *cash holding* mengalami penurunan. Kenaikan profitabilitas seharusnya diikuti kenaikan *cash holding*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ozkan dan Ozkan (2002) tetapi bertentangan dengan penelitian dari Ogundipe *et al.* (2012), Yeboah dan Agyei (2012), dan Naseer dan Naseem (2015) menunjukkan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan *cash holding*.

Ukuran bank pada tahun 2013 ke 2014 menunjukkan adanya ketidaksesuaian hubungan dengan *cash holding*. Pada tahun tersebut ukuran bank meningkat dan tingkat *cash holding* juga semakin meningkat. Seharusnya ukuran bank yang semakin besar akan mengakibatkan *cash holding* menurun. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Yeboah dan Agyei (2012), Ferreira dan Vilela (2004), Kim *et al.* (2011) bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang negatif terhadap *cash holding*. Namun sesuai dengan penelitian yang dilakukan Afka dan Adnan (2007), Anjum dan Malik (2013), dan Naseer dan Naseem (2015) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dari ukuran perusahaan dengan *cash holding*.

Umur bank pada tahun 2013 ke 2014 menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan *cash holding*. Pada tahun tersebut umur bank meningkat dan tingkat *cash holding* juga semakin meningkat. Seharusnya

umur bank yang semakin besar akan mengakibatkan *cash holding* menurun. Fenomena ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Yeboah dan Agyei (2012), dan Naseer dan Naseem (2015) yang menunjukkan hubungan negatif antara umur bank dengan *cash holding*.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *creditor's payment period* (CPP), *debtor's collection period* (DCP), *leverage*, profitabilitas, ukuran dan umur bank terhadap *cash holding* pada bank umum di Indonesia. Maka penelitian ini mengambil judul “ **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Cash Holding* pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015**”.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya *fenomena gap* dan *research gap* yang ada dalam pengaruh *creditor's payment period*, *debtor's collection period*, *leverage*, profitabilitas, ukuran, dan umur bank terhadap *cash holding* pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *creditor's payment period* terhadap *cash holding*?
2. Bagaimana pengaruh *debtor's collection period* terhadap *cash holding*?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding* ?
5. Bagaimana pengaruh ukuran bank terhadap *cash holding* ?
6. Bagaimana pengaruh umur bank terhadap *cash holding* ?

1.2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh *creditor's payment period* terhadap *cash holding*.
2. Pengaruh *debtor's collection period* terhadap *cash holding*.
3. Pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.
4. Pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding*.
5. Pengaruh ukuran bank terhadap *cash holding*.
6. Pengaruh umur bank terhadap *cash holding*.

1.2.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi manajer

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kepada manajer dalam menentukan tingkat *cash holding* pada bank.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang manajemen keuangan, menjadi kajian teoritis dan referensi bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

1.3.Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bagian-bagian yang ada di dalam skripsi ini maka disusunlah sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.